

HOON: IDENTITAS TIONGHOA KONSTRUKSI SOSIAL DARI SEJARAH

28 November 2012

Antara

Jakarta, 28/11 (ANTARA) - Asisten Profesor Kajian Asia **Singapore Management University** Chang-yau Hoon mengatakan identitas etnis dalam hal ini Tionghoa merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh sejarah yang panjang.

"Identitas etnis dan kultural Tionghoa telah dibentuk dari berbagai pengalaman lokal entah pada daerah atau provinsi di mana mereka tinggal melalui suatu proses lokalisasi," kata Chang-yau Hoon dalam bedah buku "Identitas Tionghoa," di Jakarta, Rabu.

Menurut dia, keragaman wilayah orang-orang Indonesia-Tionghoa turut andil dalam pembentukan identifikasi diri mereka yang heterogen.

"Etnis Tionghoa di Indonesia tidak pernah merupakan kelompok yang homogen," kata dia.

Keragaman daerah dan kelas turut membentuk identifikasi diri yang heterogen di kalangan mereka. Ketionghoan di Medan, misalnya, berbeda dari ketionghoan di Jakarta, Pontianak, Bangka, Semarang, atau Malang.

Walaupun etnis Tionghoa, kata dia, secara stereotipikal digambarkan sebagai makhluk ekonomi dan pebisnis kaya, pelukisan semacam ini tidak berlaku bagi semua orang Tionghoa.

"Banyak orang Tionghoa miskin, misalnya, di Tangerang dan Singkawang," kata dia.

Di sisi lain, kata dia, ketionghoan secara unik dibentuk oleh modernitas, serta terhibridasikan oleh gerak melokal dan mengglobal, sehingga itu merupakan hasil negosiasi yang kompleks antara modernitas dan tradisi, serta antara lokal dan global.

Peneliti Senior Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Thung Ju Lan mengatakan identitas Tionghoa sejak awal penciptaannya mempunyai hubungan terkait dengan konsep ras, kelas, dan agama sehingga identitas tersebut tidak hanya unik tetapi juga kompleks.

"Misalnya keragaman daerah yang ditemukan di kalangan muda Tionghoa melalui logat bicara sebagai penanda, sehingga mereka yang berasal dari Medan, Pontianak, Singkawang, dan Riau, dianggap lebih Tionghoa daripada mereka yang di Jakarta," kata dia.

Secara lebih spesifik, bisa dikatakan bahwa keunikan ketionghoan itu terjadi karena terbentuk dalam konteks sejarah Indonesia yang berbeda dengan sejarah negara-negara lain.

"Juga kekompleksannya terjadi karena terbentuk melalui proses dialogis yang panjang dan berkesinambungan dengan kelompok-kelompok lain (Eropa dan Pribumi) dalam relasi dua arah.



Publication: Antara
Date: 28 November 2012
Headline: The identity of Chinese in the history of social construction